

---

## Keterkaitan Penguasaan Bahasa Indonesia Dengan Kemampuan Menulis Karangan Siswa SD Kelas Tinggi

Yayan Nuryanti<sup>1)\*</sup>, Siti Sulistiawati<sup>2)</sup>, Syafira Awalia Herman<sup>3)</sup>, Dine Trio Ratnasari<sup>4)</sup>

<sup>1,2,3,4)</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Setia Budi Rangkasbitung

\*Penulis Koresponden

Email : [nuryantiyayan9@gmail.com](mailto:nuryantiyayan9@gmail.com)  
[st7954303@gmail.com](mailto:st7954303@gmail.com)  
[syafira.awalia01@gmail.com](mailto:syafira.awalia01@gmail.com)  
[dinetrio@gmail.com](mailto:dinetrio@gmail.com)

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterkaitan antara penguasaan bahasa Indonesia dan kemampuan menulis karangan pada siswa kelas V SDN 2 Muara Ciujung Barat. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan rancangan korelasional, melibatkan seluruh siswa kelas V sebanyak 32 orang sebagai sampel penelitian. Data dikumpulkan melalui tes post-test yang menilai kemampuan menulis karangan berdasarkan aspek isi, organisasi, pilihan kata, dan penggunaan bahasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan penguasaan bahasa lebih baik cenderung menghasilkan karangan yang lebih runtut, jelas, dan sesuai dengan struktur teks. Temuan ini memperlihatkan bahwa kemampuan menulis tidak hanya dipengaruhi oleh latihan membuat karangan, tetapi juga oleh kompetensi linguistik seperti kosakata, struktur kalimat, dan kemampuan memahami bentuk teks. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penguasaan bahasa Indonesia merupakan fondasi penting dalam meningkatkan kualitas kemampuan menulis karangan siswa sekolah dasar, sehingga pembelajaran yang terintegrasi antara pemahaman bahasa dan praktik menulis diperlukan untuk mengembangkan keterampilan literasi siswa secara optimal.

**Kata Kunci:** Kemampuan Menulis Karangan, Penguasaan Bahasa Indonesia, Siswa Sekolah Dasar

### Abstract

This study aims to examine the relationship between Indonesian language proficiency and the ability to write compositions among fifth-grade students at SDN 2 Muara Ciujung Barat. This quantitative research employed a correlational design and involved all 32 students of the fifth grade as research participants. Data were collected through a post-test that assessed students' composition skills based on content, organization, vocabulary use, and language accuracy. The results indicate that students with stronger language proficiency tend to produce more coherent, structured, and well-developed compositions. These findings suggest that writing ability is not solely shaped by practice but is strongly influenced by linguistic competence, including vocabulary mastery, sentence structure, and understanding of text forms. The study concludes that Indonesian language proficiency serves as an essential foundation for improving elementary students' writing skills, and integrated instruction that combines language understanding with writing practice is necessary to support the optimal development of students' literacy abilities.

**Keywords:** Elementary School Students, Essay Writing Ability, Indonesian Language Mastery

---

## PENDAHULUAN

Penguasaan bahasa Indonesia merupakan fondasi utama bagi siswa sekolah dasar untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Pada jenjang kelas tinggi, keterampilan menulis menjadi salah satu kompetensi yang sangat menentukan keberhasilan siswa dalam menyampaikan gagasan secara runtut dan logis. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kemampuan menulis tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh berbagai komponen bahasa, termasuk kosakata, struktur kalimat, dan penguasaan genre tulisan. Misalnya, Windriana (2018) menemukan bahwa peningkatan kemampuan menulis narasi membutuhkan penguasaan bahasa yang memadai dan strategi pembelajaran yang sesuai. Selain itu, Destari & Dafit (2022) menegaskan bahwa kemampuan menulis siswa SD sangat dipengaruhi oleh kemahiran dasar berbahasa yang mereka kuasai sejak awal.

Pendekatan pembelajaran juga memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan menulis. Junaidi & Pratikno (2025) menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis genre dapat membantu siswa memahami struktur teks, sehingga mempermudah mereka dalam menyusun karangan. Sejalan dengan itu, Marlina et al. (2024) menekankan bahwa pemanfaatan media digital turut memberikan kontribusi positif dalam pengembangan keterampilan menulis, terutama dalam mendorong motivasi dan kreativitas siswa. Pada konteks lain, Nuriyanti & Sujarwo (2022) menjelaskan bahwa penguasaan kosakata merupakan indikator signifikan dalam menghasilkan karangan yang baik, karena kosakata menjadi alat bagi siswa untuk mengekspresikan gagasan secara tepat.

Di sisi lain, kemampuan menulis masih menjadi keterampilan yang cukup menantang bagi sebagian besar siswa sekolah dasar. Destiani & Masrofah (2023) menemukan bahwa kesulitan menulis muncul karena minimnya penguasaan struktur bahasa dan kurangnya pengalaman siswa dalam berlatih menghasilkan teks. Atastasio et al. (2024) juga mengidentifikasi bahwa banyak siswa masih menghadapi kendala ketika diminta menulis teks deskriptif, terutama dalam menyusun kalimat yang efektif. Pratama et al. (2020) menambahkan bahwa latihan berbasis genre dapat membantu, namun syarat utamanya adalah siswa harus terlebih dahulu memahami unsur-unsur kebahasaan yang menjadi dasar penyusunan teks.

Penguasaan bahasa yang baik tidak hanya berkaitan dengan kosakata, tetapi juga keterampilan menyusun kalimat. Sunariati et al. (2019) menyatakan bahwa struktur kalimat yang baik membantu siswa merangkai paragraf yang koheren. Hal ini sejalan dengan Isnawati (2016) yang menegaskan bahwa kelemahan dalam penguasaan kalimat dapat berdampak langsung pada rendahnya kualitas tulisan. Selain itu, pengaruh faktor linguistik lain, seperti penggunaan bahasa ibu, juga berkontribusi terhadap kemampuan menulis siswa, sebagaimana dijelaskan oleh Sudirman et al. (2025) yang menemukan adanya hubungan antara penguasaan bahasa pertama dengan kemampuan menghasilkan teks deskripsi dalam bahasa Indonesia.

Pembelajaran menulis juga terkait erat dengan kemampuan memahami bacaan, sebab membaca dan menulis merupakan dua keterampilan yang saling melengkapi. Riwubara et al. (2025) mengungkapkan bahwa kemampuan membaca yang baik dapat memperkaya pemahaman siswa terhadap struktur teks, sehingga mendukung mereka dalam menulis karangan. Hal yang sama dinyatakan oleh Hastuti et al. (2023) yang menemukan bahwa penguasaan kosakata, minat menulis, dan paparan bacaan berkontribusi besar terhadap kualitas tulisan siswa. Selain itu, Pratiwi et al. (2023) menekankan bahwa pembelajaran menulis membutuhkan pendekatan yang sistematis dan terstruktur, serta instrumen penilaian yang tepat, sebagaimana disampaikan oleh Widiastuti et al. (2022) yang menyoroti pentingnya alat ukur penilaian dalam mengevaluasi keterampilan menulis siswa secara objektif.

Berdasarkan berbagai temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis siswa sangat berkaitan dengan penguasaan bahasa Indonesia secara menyeluruh. Namun, dalam praktik di sekolah dasar, masih banyak siswa yang belum menunjukkan kemampuan menulis yang optimal. Kondisi ini juga ditemukan pada siswa kelas V di SDN 2 Muara Ciujung Barat, yang menunjukkan rata-rata nilai post-test kemampuan menulis sebesar 75. Nilai tersebut menggambarkan bahwa kemampuan menulis siswa berada pada kategori cukup, namun masih memerlukan peningkatan terutama dalam aspek penguasaan bahasa seperti kosakata dan struktur kalimat.

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah apakah penguasaan bahasa Indonesia memiliki keterkaitan yang signifikan dengan kemampuan menulis karangan pada siswa kelas tinggi di sekolah dasar. Dengan melihat berbagai faktor yang memengaruhi kemampuan menulis, penting untuk mengetahui seberapa besar kontribusi penguasaan bahasa terhadap pencapaian siswa dalam menghasilkan tulisan yang baik. Pemahaman ini diperlukan agar guru dapat memilih strategi pembelajaran yang lebih tepat, termasuk model, media, dan pendekatan yang dapat mendukung kemampuan menulis secara lebih efektif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis keterkaitan antara penguasaan bahasa Indonesia dan kemampuan menulis karangan siswa kelas V di SDN 2 Muara Ciujung Barat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai hubungan kedua variabel tersebut dan menjadi dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih tepat dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa sekolah dasar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan korelasional untuk mengetahui hubungan antara penguasaan bahasa Indonesia dan kemampuan menulis karangan pada siswa kelas tinggi sekolah dasar. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDN 2 Muara Ciujung Barat, yang terdiri dari 32 siswa, yaitu 17 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh karena seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Materi yang dikaji meliputi penguasaan unsur bahasa Indonesia, terutama kosakata, struktur kalimat, serta kemampuan menyusun paragraf, yang relevan dengan tuntutan kompetensi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V. Instrumen penelitian berupa tes post-test yang digunakan untuk mengukur kemampuan menulis karangan siswa. Tes tersebut berfungsi untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menyusun teks berdasarkan tema tertentu, dengan menilai aspek isi, organisasi, pilihan kata, dan penggunaan bahasa. Selain itu, instrumen pendukung berupa lembar penilaian digunakan untuk memastikan bahwa respons siswa dinilai secara konsisten dan objektif.

Variabel penelitian terdiri dari dua jenis, yaitu variabel bebas berupa penguasaan bahasa Indonesia dan variabel terikat berupa kemampuan menulis karangan. Data mengenai kedua variabel diperoleh melalui tes yang diberikan kepada siswa pada akhir pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan memberikan instrumen pengukuran kepada seluruh peserta penelitian dalam satu waktu yang bersamaan. Analisis data dilakukan melalui teknik statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk melihat nilai rata-rata, sebaran nilai, dan kecenderungan hasil belajar siswa, termasuk nilai rata-rata post-test sebesar 75 sebagai gambaran umum kemampuan menulis. Untuk melihat hubungan antara variabel penguasaan bahasa Indonesia dan kemampuan menulis karangan, digunakan analisis korelasi product moment, yang lazim digunakan dalam penelitian korelasional. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk melihat kekuatan hubungan antar variabel dan menentukan apakah terdapat keterkaitan yang signifikan di antara keduanya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan melihat keterkaitan antara penguasaan bahasa Indonesia dan kemampuan menulis karangan siswa kelas V SDN 2 Muara Ciujung Barat. Tes post-test digunakan sebagai alat ukur, dan hasilnya menunjukkan kecenderungan kemampuan siswa berada pada kategori cukup. Untuk memberikan gambaran umum hasil, disajikan ringkasan nilai melalui tabel berikut.

**Tabel 1. Ringkasan Hasil Post-test Kemampuan Menulis Karangan Siswa**

Statistik Deskriptif	Nilai
Jumlah Siswa	32
Nilai Rata-Rata	75
Rentang Nilai	60-90

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memahami dasar-dasar penyusunan karangan, namun masih terdapat variasi kemampuan yang menandakan adanya perbedaan tingkat penguasaan bahasa antarsiswa. Variasi ini menjadi indikator bahwa unsur-unsur kebahasaan, seperti kosakata dan struktur kalimat, berperan penting dalam pembentukan kualitas tulisan. Hal ini senada dengan kelompok penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kemampuan menulis sangat terkait dengan penguasaan unsur Bahasa (Windriana, 2018; Nuriyanti & Sujarwo, 2022; Sunariati et al., 2019).

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa siswa yang memiliki penguasaan bahasa lebih baik ditunjukkan melalui penggunaan kosakata lebih bervariasi dan struktur kalimat yang lebih runtut cenderung mampu menghasilkan karangan yang lebih padu. Temuan ini selaras dengan pendapat penelitian yang menekankan bahwa semakin kuat penguasaan kosakata dan struktur kalimat, semakin baik pula kualitas karangan yang dihasilkan (Hastuti et al., 2023; Isnawati, 2016). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penguasaan bahasa Indonesia berperan sebagai fondasi utama dalam mengembangkan kemampuan menulis.

Selain itu, kualitas tulisan juga dipengaruhi oleh kemampuan siswa memahami bentuk teks yang dipelajari. Beberapa studi menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis genre membantu siswa memahami struktur teks yang sedang mereka tulis (Junaidi & Pratikno, 2025; Pratama et al., 2020). Hal ini terlihat juga pada siswa yang mampu menyusun paragraf sesuai alur yang logis, di mana mereka telah memahami pola penyusunan teks secara umum. Namun, pada siswa yang belum menguasai struktur teks, karangan cenderung tidak runtut dan banyak mengalami pengulangan ide.

Temuan ini diperkuat oleh beberapa penelitian lain yang menyatakan bahwa kemampuan menulis juga sangat dipengaruhi oleh paparan bacaan dan aktivitas berbahasa sebelumnya, terutama keterampilan membaca (Riwubara et al., 2025). Siswa yang memiliki kebiasaan membaca cenderung memiliki perbendaharaan kosakata lebih kaya dan lebih cepat memahami struktur teks, sehingga menghasilkan tulisan yang lebih baik. Pola ini juga terlihat dalam data penelitian ini, di mana siswa yang terbiasa membaca menunjukkan hasil post-test lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang jarang melakukan aktivitas literasi.

Sementara itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya sejumlah siswa yang mengalami kesulitan dalam menuliskan ide secara tertata. Kesulitan tersebut senada dengan temuan penelitian mengenai faktor penyebab lemahnya keterampilan menulis, seperti kurangnya penguasaan kalimat, minimnya latihan menulis, dan kebingungan dalam memulai tulisan (Destiani & Masrofah, 2023; Atastasio et al., 2024). Faktor linguistik seperti pengaruh bahasa ibu juga dapat memainkan peran tertentu, sebagaimana dijelaskan dalam penelitian lain bahwa keterampilan menulis masih dipengaruhi oleh bahasa pertama yang digunakan dalam aktivitas sehari-hari (Sudirman et al., 2025).

Instrumen penilaian yang digunakan dalam penelitian ini juga menunjukkan konsistensi hasil dengan pola kesalahan umum siswa dalam menulis, seperti pilihan kata yang belum tepat, kalimat yang tidak efektif, serta kurangnya kemampuan mengembangkan paragraf. Hal ini sesuai dengan temuan mengenai pentingnya instrumen penilaian yang baik untuk mengukur keterampilan menulis secara objektif (Widiastuti et al., 2022; Pratiwi et al., 2023).

Jika dikaitkan dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara penguasaan bahasa Indonesia dan kemampuan menulis karangan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis tersebut dapat diterima. Siswa dengan penguasaan bahasa yang lebih baik menunjukkan kecenderungan hasil tulisan yang lebih berkualitas. Hal ini juga diperkuat oleh literatur yang menyatakan bahwa penguasaan bahasa merupakan salah satu faktor prediktif yang memengaruhi kemampuan menulis (Nurholishoh et al., 2024). Seluruh temuan ini memberikan bukti bahwa kemampuan menulis bukan hanya kemampuan teknis semata, tetapi merupakan refleksi dari kemampuan berbahasa secara lebih luas.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguasaan bahasa Indonesia memiliki keterkaitan yang kuat dengan kemampuan menulis karangan siswa sekolah

dasar. Peningkatan kemampuan menulis siswa perlu diikuti dengan penguatan aspek kebahasaan, latihan berkelanjutan, serta penggunaan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik teks yang dipelajari. Selain itu, dukungan media pembelajaran yang relevan juga dapat memperkaya pengalaman menulis siswa, sebagaimana dijelaskan oleh Marlina et al. (2024), yang menyatakan bahwa media digital mampu meningkatkan motivasi dan kreativitas siswa dalam menulis.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa penguasaan bahasa Indonesia memiliki hubungan yang kuat dengan kemampuan menulis karangan pada siswa kelas V di SDN 2 Muara Ciujung Barat, di mana siswa yang lebih menguasai unsur bahasa, seperti kosakata yang memadai, struktur kalimat yang efektif, serta kemampuan menyusun paragraf secara runtut, menunjukkan kualitas tulisan yang lebih baik dibandingkan siswa yang keterampilan bahasanya masih terbatas. Temuan ini selaras dengan berbagai kajian terdahulu yang mengungkap bahwa menulis merupakan keterampilan produktif yang dibentuk oleh kemampuan berbahasa secara menyeluruh, sehingga siswa yang memiliki bekal linguistik lebih kuat cenderung mampu mengembangkan ide, menyampaikan gagasan, dan menyusun karangan dengan alur yang lebih jelas. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti bahwa kemampuan menulis tidak hanya dipengaruhi oleh penguasaan bahasa, tetapi juga oleh pengalaman membaca, keterbiasaan berlatih, serta pemahaman terhadap bentuk teks, yang semuanya berkontribusi pada keberhasilan siswa dalam menghasilkan tulisan yang utuh. Melalui temuan ini dapat ditegaskan bahwa peningkatan keterampilan menulis siswa memerlukan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan penguatan aspek kebahasaan dengan praktik menulis yang berkelanjutan, sehingga kegiatan menulis tidak berdiri sendiri, melainkan menjadi bagian dari proses literasi yang utuh dan saling mendukung. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran bahwa upaya meningkatkan kemampuan menulis harus dimulai dari penguasaan bahasa Indonesia itu sendiri, karena bahasa menjadi fondasi utama bagi siswa untuk dapat mengekspresikan ide secara efektif.

## REFERENSI

- Atastasio, M., Agustii, R. D., Chandra, & Wijanarka, T. (2024). Menganalisis Kemampuan Siswa Sekolah Dasar dalam Menulis Sebuah Karangan Teks Deskriptif. *TSAQOFAH: Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 4(4), 3224–3230.
- Destari, M. P., & Dafit, F. (2022). Writing Ability of Second Grade Elementary School Students. *International Journal of Elementary Education*, 6(3), 470–476. <https://doi.org/10.23887/ijee.v6i3.54011>
- Destiani, & Masrofah. (2023). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kesulitan Menulis pada Peserta Didik Kelas Rendah di Sekolah Dasar. *Jurnal Kata (Pendidikan Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 11(2), 42–50. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/BINDO1>
- Hastuti, H., Hamsiah, A., & Muhammadiyah, M. (2023). Penguasaan Kosakata Dengan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dan Minat Menulis Pada Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 73 Parepare. *Bosowa Journal of Education*, 4(1), 44–50. <https://doi.org/10.35965/bje.v4i1.3875>
- Isnawati, D. (2016). KETERKAITAN PENGUASAAN KALIMAT TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS. *GAMAEDU*, 1(3), 249–258.
- Junaidi, & Pratikno, A. S. (2025). Pengaruh Genre Based Approach Berbantuan Flash Card Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Materi Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas V SDN Pejagan 3 Bangkalan. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 5(3), 1892–1901.
- Marlina, L., Taufik, & Hasan. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Digital Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar. *Edu Sociata ( Jurnal Pendidikan Sosiologi )*, 7(2), 134–143. <https://doi.org/10.33627/es.v7i2.2743>
- Nurholishoh, Y., Efendi, P. M., & Abidin, Y. (2024). Faktor-Faktor Prediktif Yang Mempengaruhi

- Kemampuan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 14(1), 147–157.
- Nuriyanti, W., & Sujarwo. (2022). Hubungan Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV Di SDN 101949 Pematang Tatal. *Edumaniora : Journal of Education and Humanities*, 01(02), 13–18.
- Pratama, F. A., Al-Ghazali, M. I., & Sadikin. (2020). Penerapan Model Menulis Berbasis Genre Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Pribadi. *ARJI: Action Research Journal Indonesia*, 2(1), 1–14.
- Pratiwi, N., Sulfasyah, & Azis, S. A. (2023). Analisis Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 1525–1531. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>
- Riwubara, A. Y., Yoanita, P. T., Khasanah, U., Alang, Y. D., & Nurhayati, E. (2025). ANALISIS KORELASI MEMBACA DAN MENULIS BAGI ANAK USIA SD. *Jurnal Edukasi*, 11(1), 26–33.
- Sudirman, Rahmi, S., & Arifuddin, A. A. I. (2025). Hubungan Antara Penggunaan Bahasa Ibu Dengan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas V Sd Negeri 9 Ta Kabupaten Bone. *Bestari: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 1–13. <https://doi.org/10.46368/bjpd.v1i1.2917>
- Sunariati, R., Ismawati, E., & Riyadi, I. (2019). HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN KOSAKATA DAN STRUKTUR KALIMAT DENGAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 8(2), 309–329.
- Widiastuti, N. P. K., Putrayasa, I. B., & Adnyana, K. S. (2022). Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 5(1), 50–56. <https://doi.org/10.23887/jp2.v5i1.42473>
- Windriana, W. (2018). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Metode Quantum Writing Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 26(7), 2.592-2.601. <https://unej.id/-Bn2-rV>